



Pelatihan Information Communication Technologies (ICT) Bagi Pelaku Industri Rumahan (IR) di Kota Probolinggo

Information Communication Technologies (ICT) Training for Home Industry Actors (IR) in Probolinggo City

¹⁾ Ahmad Chusyairi, ²⁾Yoyon Arie Budi Suprio, ³⁾Nur
Jannah, ⁴⁾Riskiyatun Hasanah

Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Ilmu Komputer PGRI Banyuwangi Jl. Jenderal Ahmad Yani No.80,
Banyuwangi, Jawa Timur, 0333417902
e-mail: niir08@gmail.com¹, yoyonstikom@gmail.com², nuerr81@gmail.com³, rizzqyy57@gmail.com⁴

ABSTRAK

Pelatihan Pemanfaatan Information Communication of Technology (ICT) bagi pelaku Industri Rumahan (IR) Kota Probolinggo dilaksanakan atas kerjasama antara Dinas Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak dan Kependudukan (DP3AK). Materi yang disampaikan kepada peserta IR bertujuan untuk mengenalkan ICT bagi industri rumahan, mampu melakukan pencarian informasi menggunakan internet, mampu menghitung biaya produksi dan harga jual, mampu memasarkan produk menggunakan media sosial, mampu membuat surat menyurat korespondensi menggunakan komputer dan mampu membuat profil usahanya sendiri untuk pengajuan kebutuhan dana. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah pelatihan, pendampingan, dan praktek yang dilakukan kepada seluruh peserta. Kesimpulan yang didapat pada makalah ini adalah peserta dapat memahami materi pelatihan ICT dan dapat mengimplementasikan ICT pada IR di Kota Probolinggo..

Kata Kunci : industri rumahan, pelatihan ICT, implementasi ICT, Kota Probolinggo.

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) dapat menjadi alat yang efektif bagi para masyarakat usaha kecil menengah untuk mengembangkan usahanya. Layanan penguasaan konten merupakan layanan bantuan kepada individu untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar. Dalam hal ini masyarakat diberikan penguasaan untuk mempunyai kompetensi dalam memasarkan industri rumahannya dengan menggunakan TIK. Metode Training of Trainer (TOT) dengan cara pemberian materi melalui Layanan Konten yang ada di Bimbingan dan Konseling, kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung oleh para pelaku Industri Rumahan. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa Layanan Penguasaan Konten efektif dalam memberikan konten

pelatihan dalam memanfaatkan ICT bagi para pelaku industri rumahan untuk memajukan usahanya [1].

Industri rumahan (IR) memiliki peran penting dan strategis dalam ekonomi pembangunan nasional khususnya di Kota Probolinggo. Pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, IR juga berperan dalam mendistribusikan hasil pembangunan, sehingga pengembangan IR dapat memberdayakan perempuan di bidang ekonomi tanpa harus mengganggu kewajiban mengurus keseharian rumah tangganya. Untuk itu, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Kependudukan (DP3AK)

menyelenggarakan Pelatihan ICT di Kota Probolinggo Tahun 2019. Pelatihan ini difokuskan untuk para pelaku industri

rumahan di Kota Probolinggo atas rekomendasi dari DP3AK Provinsi Jawa timur, maka diharapkan dari pelatihan ini para peserta dapat mengenal ICT bagi industri rumahan, mampu melakukan pencarian informasi menggunakan internet, mampu menghitung biaya produksi dan harga jual, mampu memasarkan produk menggunakan media sosial, mampu membuat surat menyurat menggunakan komputer dan mampu membuat profil usahanya sendiri untuk pengajuan kebutuhan dana.

TINJAUAN TEORI

Pelatihan Pemanfaatan Information Communication of Technology (ICT) bagi pelaku Industri Rumahan (IR) Kabupaten Belitung Timur dilaksanakan atas kerjasama antara Kementerian Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak Republik Indonesia (KPPA-RI) dan Asosiasi Pendidikan Tinggi Informatika dan Komputer (APTIKOM). Pelatihan ini dilaksanakan oleh STMIK Atma Luhur pada hari Kamis, tanggal 25 Oktober 2018 di laboratorium komputer SMK N 1 Manggar Kabupaten Belitung Timur. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan dari Pukul 08.30 WIB sampai dengan Pukul 16.30 WIB dengan 40 peserta dari Kabupaten Belitung Timur. Adapun materi yang disampaikan untuk para peserta IR bertujuan untuk mengenalkan ICT bagi industri rumahan, mampu melakukan pencarian informasi menggunakan internet, mampu menghitung biaya produksi dan harga jual, mampu memasarkan produk menggunakan media sosial, mampu membuat surat menyurat menggunakan komputer dan mampu membuat profil usahanya sendiri untuk pengajuan kebutuhan dana. Faktanya alokasi waktu pelatihan ICT dirasa terlalu singkat oleh para peserta. Sebagian peserta mengusulkan kegiatan yang sama di masa mendatang diadakan 3 -

4 hari, agar mereka dapat memahami materinya dengan baik. Walaupun begitu secara umum pelatihan ini dapat dikatakan

berhasil, berdasarkan hasil komparasi pretest dan posttest dan hasil penilaian trainer [2].

Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan salah satu sektor penting yang mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini. Tidak hanya muncul di kota-kota besar, geliat UKM juga tumbuh dan berkembang di daerah-daerah. Pertumbuhan UKM sendiri juga terasa di Kota Solok Provinsi Sumatera Barat. Namun seiring banyaknya UKM yang terdapat di Kota Solok, membuat dinas terkait sulit untuk mengcover seluruh data maupun kebutuhan dari semua UKM yang ada. Dari berbagai kegiatan pelatihan dan pembinaan yang telah disediakan oleh dinas ini, belum mampu menampung dan memfasilitasi seluruh kelompok-kelompok UKM yang ada. Sehingga masih banyak UKM yang belum tersentuh fasilitas bantuan maupun pembinaan dari dinas terkait, yang berdampak pada kurang maksimalnya manajemen usaha dan kelangsungan usaha UKM-UKM tersebut. Metode pelaksanaan dimulai dengan diskusi awal dengan Mitra untuk mengetahui kebutuhan kelompok-kelompok UKM dan menentukan solusi yang tepat dalam mengatasi permasalahan yang ada, memfasilitasi kelompok-kelompok UKM dengan pembinaan manajemen usaha, dan administrasi serta pelatihan pemanfaatan teknologi sehingga mampu memberikan nilai tambah dalam segi income maupun wawasan bagi kelompok-kelompok UKM yang ada di Kota Solok [3].

Para Pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Kota Tangerang masih belum memahami penggunaan internet sebagai sarana untuk memasarkan produk yang dihasilkan dari kreativitas mereka, yang selain bisa menjangkau pasar lebih luas juga bisa meningkatkan taraf hidup khususnya untuk para pelaku UMKM. Pelatihan yang diberikan berdasarkan pendekatan proses pembelajaran teori dan pembelajaran praktek membuka toko online pada Tokopedia, hasil yang diharapkan dari pelatihan ini adalah Menambah

keterampilan yang dapat diterapkan dan dimanfaatkan langsung oleh para peserta dalam meningkatkan kualitas diri [4]. Hasil penelitian ini mengungkapkan pentingnya faktor eksternal dalam menjelaskan sikap individu terhadap adopsi inovasi ICT dalam UKM Indonesia. Selain itu, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pelatihan dan insentif sebagai bagian dari faktor internal yang positif dan signifikan, yang berarti bahwa pelatihan yang diberikan dan diawasi oleh staf manajerial memiliki dampak yang signifikan pada penggunaan inovasi ICT [5]. Dalam usaha peningkatan produktivitas UMKM di era teknologi informasi, ketersediaan informasi yang berkualitas memiliki peranan yang sangat penting sehingga UMKM dituntut untuk memperhatikan dan mengelola informasi dengan baik. UMKM Look At Hijab yang bergerak dibidang penjualan hijab memiliki kendala terkait penyebaran informasi produk-produk dan perluasan area pemasaran. Tujuan penelitian ini untuk mendesain sistem informasi yang dapat mendukung dan meningkatkan produktivitas pada UMKM Look At Hijab menggunakan model pengembangan sistem waterfall berdasarkan kebutuhan fungsionalitas UMKM. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan produktivitas UMKM melalui pengelolaan informasi yang baik [6]. Tujuan kegiatan ini adalah

meningkatkan kemampuan mengakses dana perbankan, untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat desa mitra. Untuk itu, tujuan khususnya ialah (1) Meningkatkan keterampilan UMKM dalam membuat Laporan Keuangan (2). Meningkatkan keterampilan UMKM dalam penggunaan program TIK dalam menyusun laporan keuangan. (3) Pelatihan dalam melakukan evaluasi dan monitoring (4) Mengubah pola pikir masyarakat terkait teknologi informasi. Hasil yang dicapai adalah: (a) kemampuan UMKM melakukan pembuatan laporan keuangan berbasis TIK, (b) bertambahnya pengetahuan dalam melakukan kegiatan pembukuan [7].

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan, pendampingan, dan praktek yang dilakukan kepada seluruh peserta. Peserta merupakan Ibu-ibu pelaku industri rumahan yang berada di Kota Probolinggo. Kegiatan pelatihan dilakukan 6 sesi dalam 1 hari, dengan beberapa materi yang diberikan kepada peserta. Dalam 1 sesi materi membutuhkan waktu 90 menit, maka waktu yang dibutuhkan adalah 8 jam. Sarana dan prasarana pendukung kegiatan ini dilakukan di SMKN 2 Probolinggo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan Program Pelatihan Information Communication Technologies (ICT) Bagi Pelaku Industri Rumahan (IR), dilaksanakan di SMKN 2 Probolinggo pada tanggal 21 Oktober 2019, dengan peserta sebanyak 40 orang. Peserta merupakan mereka yang mempunyai Industri Rumahan tetapi belum mengetahui Information Communication Technologies (ICT) tersebut. Adapun susunan materi kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut: Materi pertama, Pengenalan Information Communication Technologies (ICT) didalamnya terdapat beberapa sub menu yaitu, pengenalan hardware, software open sourcer, software licence, perangkat nirkabel (wireless), perangkat penyimpanan data dan bidang yang memanfaatkan teknologi komputer. Kemudian materi kedua peserta diajarkan mencari informasi menggunakan internet dengan beberapa sub menu yaitu pengenalan mesin pencari (search engine), pengenalan web berbagi video (youtube). Selanjutnya materi ketiga yaitu, menghitung biaya produksi dan harga jual pada sub materi kali ini peserta diajarkan bagaimana cara mengoperasikan microsoft excel dengan mudah berdasarkan rumus-rumus

seederhana. Pada materi keempat peserta diajarkan cara memasarkan produk menggunakan media sosial seperti Facebook dan Instagram. Kemudian materi kelima yaitu korespondensi surat menyurat menggunakan gmail, dan materi terakhir yaitu cara membuat profil usaha dan pengajuan peminjaman peserta diajarkan cara menggunakan word dengan baik.

Materi Pengenalan ICT

Materi pertama yaitu pengenalan ICT dengan tujuan peserta dapat memahami dan mengenalkan manfaat Information Communication Technologies (ICT) pada dunia industri. Adapun sub materi yang disampaikan sebagai berikut:

No	Rincian Materi
1	Memperkenalkan perangkat keras (hardware) yang terdapat dalam komputer
2	Memperkenalkan software open source dengan kode sumbernya bersifat terbuka dan dapat dipelajari dan diubah
3	Memperkenalkan open source licence yang dilindungi Undang-Undang (Hak Kekayaan Intelektual/HaKI)
4	Memperkenalkan perangkat nirkabel (wireless) untuk komunikasi jarak jauh seperti transfer informasi
5	Memperkenalkan perangkat penyimpanan data yang terdapat pada komputer
6	Memperkenalkan bidang yang memanfaatkan teknologi komputer

Materi Mencari Informasi Menggunakan Internet

Materi kedua yaitu mencari informasi menggunakan internet dengan tujuan peserta dapat memahami dasar-dasar internet dalam mencari informasi, mengenalkan cara kerja mesin pencari (search engine) sehingga dapat mencari

informasi mengenai industri rumahan, bahan baku, alat bantu, desain produk dan pengetahuan cara produksi. Adapun sub materi yang disampaikan sebagai berikut:

Tabel 2 Materi ICT ke-2

No	Rincian Materi
1	Mengenalkan cara kerja mesin pencari (<i>search engine</i>)
2	Mengenalkan web berbagi video menggunakan <i>youtube</i>

Kemudian peserta melakukan latihan/praktek dengan mencari informasi menggunakan google mengenai bahan baku, alat bantu, desain produk dan pengetahuan cara produksi.

Materi Menghitung Biaya Produksi dan Harga Jual Pada materi ketiga yaitu menghitung biaya produksi dan harga jual dengan tujuan peserta dapat memahami dasar-dasar penggunaan aplikasi pengolahan angka (Microsoft Excel), mengenalkan konsep kolom dan cell untuk mengubah data dengan mudah sesuai dengan rumus-rumus sederhana untuk menghitung biaya produksi dan harga jual.

Tabel 3 Materi ICT ke-3

No	Rincian Materi
1	Mengenalkan dasar-dasar penggunaan aplikasi pengolahan angka (Microsoft Excel)
2	Memberikan cara mengoperasikan konsep kolom dan cell untuk mengubah data dengan mudah sesuai dengan rumus-rumus sederhana

Kemudian peserta melakukan latihan/praktek dengan mengubah parameter jumlah bahan yang dibutuhkan, harga jual dan mengubah presentasi keuntungan pada kolom harga jual per bungkus. Materi Memasarkan Produk Menggunakan Media Sosial Pada materi keempat yaitu cara memasarkan produk menggunakan media social dengan tujuan

peserta dapat memahami dasar-dasar pembuatan gmail, cara menggunakan media sosial seperti facebook, instagram dan whatsapp untuk mempromosikan produk. Adapun sub materi yang disampaikan sebagai berikut:

Tabel 4 Materi ICT ke-4

No	Rincian Materi
1	Memberikan cara pembuatan gmail, facebook, instagram dan whatsapp
2	Memberikan cara pembuatan brosur digital sederhana

Kemudian peserta melakukan latihan/praktek dengan mengunggah status mengenai informasi produk industri rumahan yang dimiliki melalui facebook, instagram dan whatsapp.

Materi Kelima Korespondensi Surat Menyurat Pada materi kelima yaitu teknis korespondensi surat menyurat dengan tujuan peserta dapat memahami dasar-dasar penggunaan gmail dan korespondensi menggunakan gmail.

Tabel 5 Materi ICT ke-5

N	Rincian Materi
1	Memberikan cara penggunaan gmail
2	Memberikan cara korespondensi surat menyurat menggunakan gmail

Kemudian peserta melakukan latihan/praktek dengan mengirim email kepada instruktur sekaligus kepada rekan kanan atau kiri yang berisi informasi produk industri rumahan yang dimiliki.

Materi Membuat Profil Usaha dan Pengajuan Pinjaman Pada materi keenam, yaitu: membuat profil usaha dan pengajuan pinjaman dengan tujuan peserta dapat memahami dasar-dasar aplikasi pengolah kata (Microsoft

Word), profil usaha dan pengajuan pinjaman.

Tabel 6 Materi ICT ke-6

No	Rincian Materi
1	Mengenalkan dasar-dasar aplikasi pengolah kata (Microsoft Word)
2	Mengenalkan dasar-dasar pembuatan profil usaha
3	Mengenalkan dasar-dasar pembuatan pengajuan pinjaman

Kemudian peserta melakukan latihan/praktek dengan mengirim email kepada instruktur sekaligus kepada rekan kanan atau kiri yang berisi informasi produk industri rumahan yang dimiliki.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan Program Pelatihan Information Communication Technologies (ICT) Bagi Pelaku Industri Rumahan (IR), dilaksanakan di SMKN 2 Probolinggo pada tanggal 21 Oktober 2019, sebagai berikut:



Gambar 1 Foto Kegiatan ke-1



Gambar 2 Foto Kegiatan ke-2



Gambar 3 Foto Kegiatan ke-3



Gambar 4 Foto Kegiatan ke-4



Gambar 5 Foto Kegiatan ke-5

SIMPULAN

Dengan adanya pelatihan Information Communication Technologies (ICT) bagi pelaku industri rumahan di kota probolinggo peserta dapat memajukan industri rumahan mereka dengan beberapa materi yang sudah didapat yaitu:

1. Mengetahui apa saja yang terdapat pada Information Communication Technologies (ICT) dan cara mengoperasikannya.
2. Mengetahui cara mencari informasi menggunakan internet dengan baik.
3. Mengetahui cara mengoperasikan microsoft excel dengan rumus sederhana guna menghitung biaya produksi dan harga jual.
4. Mengetahui cara memasarkan produk menggunakan media sosial.
5. Mengetahui teknis korespondensi surat menyurat.
6. Mengetahui cara membuat profil perusahaan dan pengajuan dana menggunakan microsoft word dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. F. Hasibuan, "Pemanfaatan ICT Sebagai Media atau Teknologi terhadap Pelaku Industri Rumahan untuk Memajukan Usahanya Melalui Layanan Bimbingan dan Konseling," *Biblio Couns J. Kaji. Konseling dan Pendidik.*, vol. 2, no. 2, pp. 72–77, 2019.
- [2] Maxrizal, S. Irawadi, and Sujono, "Strategi Pengembangan Industri Rumahan Melalui Pelatihan Pemanfaatan ICT di Kabupaten Belitung Timur," in *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2019, pp. 70–74.
- [3] N. Lestari, "Pelatihan ICT Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) Kota Solok," *Amaliah J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 224–229, 2018.
- [4] R. Ujiandari and A. Saputro, "Pelatihan Penerapan E-Commerce Menggunakan Tokopedia Untuk Usaha Mikro, Kecil

Menengah (UMKM) Kota Tangerang,” in Seminar Nasional Hasil PKM, 2013, vol. 2013, pp. 811–818.

[5] K. N. Djatikusumo, “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Komputer terhadap Kinerja Organisasi (Studi Kasus di UMKM Kota Malang),” in Industri Research Workshop and National Seminar: IRONIS, 2016, pp. 66–71.

[6] R. T. Prasetio et al., “Upaya Peningkatan Produktivitas UMKM Melalui Implementasi ICT pada Look At Hijab Bandung,” J. Pengabd. Kpd. Masy., vol. 1, no. 1, pp. 104–111, 2018.

[7] M. J. Tajibu, B. Mustari, B. Siswadarma, and K. Karim, “Peningkatan Aksesibilitas Terhadap Perbankan melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan bagi UMKM di Kabupaten Bone,” Seiko J. Manag. Bus., vol. 3, no. 1, pp. 13–23, 2019.